

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.

Perkembangan dunia fotografi kian pesat dan menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia. Namun kemajuan fotografi tidak muncul secara begitu saja. Mulai dari jaman pra sejarah manusia mengabdikan obyek-obyek yang menarik yang direkamnya dalam bentuk lukisan pada dinding goa. Lukisan tersebut belum mampu digambarkan dengan baik, hanya berupa symbol-simbol (Mulyanta,edi 2007).

Definisi kata forografi berasal dari kata photos dan graphos yang berarti cahaya dan melukis. Dapat di Tarik kesimpulan bahwa fotografi berarti melukis mendapatkan gambar dengan memanfaatkan cahaya.

Dalam kebekuan foto terdapat banyak kemungkinan, foto dapat berbicara mengenai realitas, presentasi, maupun simulasi. Sebagai representasi atas realitas, kehadiran foto diakui adanya kenyataan yang absolut dan pasti.

Sedangkan foto dalam pengertian simulasi sangat erat kaitannya antara subjek yang memotret atau fotografe dengan subjek yang memandang foto.

Ketika seseorang tidak terlibat dalam aktivitas fotografi, maka akan ada jarak yang membuat orang tersebut tidak begitu tahu tentang apa yang diperbuat oleh fotografer dalam mengeksekusi gambar, terkait dengan aktivitas mengatur objek lighting, dan sebagainya sehingga apa yang tersaji dalam selemba foto dapat merupakan sebuah ruang simulasi.

Misalnya subjek yang memandang foto tidak pernah tahu apakah yang tersaji dalam selemba foto seorang gadis yang sedang tersenyum itu benar benar mewakili ekspresi kegembiraan gadis tersebut atau hanya acting. Dalam

penegasan judul ini maka dipakai pengertian bahwa fotografi adalah suatu aktivitas yang menampilkan gambar imaji dalam kebekuan atau *still image*.
(www.sejarah-foto.com)

Fotografi dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi visual melalui media periklanan, oleh sebab itu penulis ingin mencoba mengangkat konsep commercial fotografi sebagai media iklan dalam produk kecantikan wajah sebagai pengerjaan tugas akhir.

Banyak produk kecantikan wajah yang kini beredar di masyarakat, namun banyaknya pembuatan produk kecantikan yang baru tidak di kenal oleh masyarakat, karena ada produk unggulan merek lain yang memiliki fungsi sama.

Dikutip dari laman website kintamani.id Bali Alus merupakan produk kecantikan wanita yang didirikan oleh orang Bali asli, bernama Ni Kadek Eka Citrawati. Wanita kelahiran tahun 1977 tersebut memulai usaha Bali Alus sejak tahun 2000. Berawal dari kecintaannya terhadap produk tradisional Bali, Kadek kemudian mengubah image produknya sehingga menjadi komoditas layak ekspor.

Untuk bisa menampilkan sisi artistic produk kecantikan wajah, biasanya kegiatan promosi dilakukan melalui media sosial yang hanya di foto biasa tanpa menggunakan tehnik fotografi yang baik dan tepat, dan tehnik fotografi yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dalam hal kecantikan.

Penulis mendapatkan ide untuk mengambil tema produk kecantikan karena penulis mempunyai pandangan tentang foto produk kecantikan, dan juga

produk dari Bali alus belum menggunakan foto produk yang baik, sehingga bisa disimpulkan kurangnya promosi berbentuk fotografi dalam produk perawatan kecantikan wajah Bali alus membuat penulis melihat peluang untuk mengambil tema foto produk.

1.2. Perumusan Masalah.

Untuk menciptakan karya foto dengan menggunakan produk kecantikan wajah

Sebagai objeknya Adapun permasalahan yang muncul agar dapat diterima oleh masyarakat :

1. Bagaimana cara menarik perhatian masyarakat agar dapat memilih produk kecantikan dengan media fotografi?
2. Bagaimana cara menciptakan karya fotografi dengan obyek produk kecantikan wajah agar dapat menarik perhatian masyarakat?

1.3. Batasan Masalah.

dalam perancangan judul ini, tentunya ada batasan masalah, antara lain:

1. Perancangan ini akan membuat poster berbasis fotografi agar dapat membuat promosi produk dari Bali alus menjadi lebih menarik.
2. Selain melakukan perancangan poster berbasis fotografi, fokus kedua dengan merancang media promosi berupa landyard, t-shirt, stiker, tote-bag, pouch- bag, topi, tumbler.

1.4. Tujuan Perancangan.

Adapun tujuan yang ingin penulis berikan dalam pembuatan karya foto ini antara lain:

1. Memperkenalkan karya fotografi dengan Teknik yang tepat dan bisa memunculkan produk produk baru untuk kecantikan wajah agar masyarakat terbuka pikirannya dan tertarik dengan produk kecantikan wajah yang baru.
2. Menciptakan karya fotografi dengan cara menonjolkan sisi artistic dari sebuah produk dengan Teknik yang benar dan bervariasi.

1.5. Manfaat perancangan.

Adapun manfaat perancangan dari judul ini antara lain:

- a. Produk kecantikan dapat menonjolkan nilai estetika.
- b. Berkembangnya fotografi sebagai media promosi.
- c. Menjadikan fotografi sebagai sarana utama untuk media promosi sebuah produk.

1.6. Sasaran/Target Perancangan

Adapun target-target yang penulis kelompokkan antara lain:

- a. Menurut geografis
Lokasi : bali dan sekitar
- b. Menurut demografis
 - Umur : antara 17 – 50 tahun
 - Jenis kelamin : perempuan

1.7. Pengertian judul

Dalam usulan tugas akhir ini yang berjudul “fotografi sebagai media promosi produk kecantikan wajah”, memiliki arti pada setiap katanya.

Perancangan merupakan perencanaan, penggambaran dan pembuatan seketsa yang diatur dari beberapa elemen terpisah, yang berkesatuan yang utuh, bermakna, dan berfungsi. (Naifisah syaifaun, 2003:2)

Fotografi dalam Bahasa Inggris photography, yang berasal dari kata Yunani yaitu “phos” adalah Cahaya dan “graphien” adalah melukis. Bisa diartikan fotografi dalam pengertian di atas adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya, sebagai istilah umum fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya adalah kamera.

Produk adalah salah satu hasil dari proses menggabungkan beberapa komponen sehingga dapat menjadikan sebuah barang yang berguna untuk masyarakat, sesuatu yang bisa disebut produk adalah berupa barang.

Dari makna tersebut, dapat diartikan bahwa judul dari proposal memiliki pengertian bahwa akan membuat sebuah media promosi yang menggunakan teknik fotografi yang baik dan tepat sehingga dapat menawarkan sebuah produk kecantikan.

